

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenis sekolah menengah di Indonesia yang memberikan pendidikan kejuruan kepada siswa agar siap bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. SMK menawarkan program pendidikan yang mengarahkan siswa untuk memperoleh keterampilan praktis yang berkaitan dengan dunia kerja. Tujuan utama SMK adalah mempersiapkan siswa untuk memasuki langsung dunia kerja setelah lulus, dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaan tertentu. Pernyataan tersebut selaras dengan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu (Undang-undang RI, 2003)

SMK dirancang untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja langsung setelah lulus atau melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi atau politeknik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan kompeten di bidangnya. (Mukhlason et al., 2020). Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa peserta didik lulusan SMK tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Sebaliknya, jika siswa SMK yang telah lulus memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, hal ini akan membantu mengasah kemampuannya (Sadewo & Purnasari, 2019).

SMK memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, terutama dalam bidang-bidang tertentu seperti teknik ketenagalistrikan. SMK Negeri 4 Bandung adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang menyediakan program keahlian teknik ketengalistrikan. Program keahlian Teknik Ketenagalistrikan (TKTL) di SMKN 4 Bandung merupakan salah satu program unggulan yang menawarkan beberapa konsentrasi keahlian, yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Teknik Otomasi Industri (TOI).

Penentuan konsentrasi keahlian yang akan diambil dilaksanakan ketika siswa tersebut akan memasuki kelas XI, Crunkilton (dalam Irwanto, 2021) menyebutkan pendidikan vokasional mengarahkan peserta didik untuk memasuki industri dengan keterampilan yang mereka miliki sesuai dengan keahlian yang dia ambil di pendidikan kejuruan tersebut. Adanya pilihan konsentrasi keahlian yang ditawarkan, menjadikan beragam juga minat siswa untuk memilih dan menentukan konsentrasi keahlian yang akan diambil. Menurut (Mujiyanto, 2019) pengertian minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan lebih yang dirasakan seseorang terhadap suatu hal tanpa ada dorongan. Seseorang yang memiliki minat pada suatu hal tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih pada hal tersebut. Minat merupakan perasaan ketertarikan yang mendorong seseorang terhadap suatu hal dengan penuh kemauan. Sedangkan menurut Winkel (dalam Tumewu, 2019) minat adalah kecenderungan yang ada dalam individu untuk merasa tertarik dan senang terhadap suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang terlibat dalam bidang tersebut. Peran minat sangat penting dalam kehidupan siswa dan memiliki dampak yang besar pada sikap dan perilaku mereka (Charli et al., 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha SMKN 4 Bandung ketika melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP), jumlah siswa yang memilih konsentrasi keahlian TITL dalam 5 tahun berturut-turut lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memilih konsentrasi keahlian TOI. Namun saat tahun pelajaran sekarang jumlah siswa TOI lah yang lebih banyak daripada siswa TITL. Data tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Kelas XI Program Keahlian TKTL Beberapa Tahun Terakhir

Tahun pelajaran	TITL	TOI	Jumlah
2017/2018	60	54	114
2018/2019	70	59	129
2019/2020	69	66	135
2020/2021	65	63	128
2021/2022	65	64	129
2022/2023	64	67	131

(Sumber : Tata Usaha SMKN 4 Bandung, 2023)

Hal tersebut juga selaras dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas X program keahlian TKTL. Sebagian besar siswa kelas X lebih memilih konsentrasi keahlian TOI dibandingkan dengan konsentrasi keahlian TITL saat akan memasuki kelas XI nanti. Berikut merupakan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti :

Tabel 1.2 Hasil Observasi Kepada Siswa Kelas X Program Keahlian TKTL

No	Kelas	TITL	TOI	Jumlah	Total siswa
1	X TKTL 1	14	18	32	35
2	X TKTL 2	24	11	35	36
3	X TKTL 3	14	17	31	31
4	X TKTL 4	9	25	34	36
Jumlah		61	71	132	138

Dalam hal ini menimbulkan pertanyaan, apa yang menyebabkan berubahnya minat siswa terhadap pemilihan konsentrasi keahlian yang sebelumnya dalam beberapa tahun terakhir lebih banyak yang memilih konsentrasi keahlian TITL menjadi lebih banyak yang memilih konsentrasi keahlian TOI. Terdapat dugaan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih konsentrasi tersebut. Menurut (Hakim & Fatimah, 2022) Ada beberapa faktor yang memengaruhi siswa dalam memilih kompetensi keahlian. Faktor-faktor ini terdiri dari dua aspek, yaitu faktor internal yang mencakup motivasi dan cara belajar siswa, dan faktor eksternal yang meliputi pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih konsentrasi keahlian dan melihat pentingnya pemilihan konsentrasi keahlian tersebut bagi siswa karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dan bakat mereka, serta meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih konsentrasi keahlian dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal serta faktor apa yang paling berpengaruh terhadap dalam memilih konsentrasi keahlian. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul : “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Konsentrasi Keahlian pada Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah-masalah yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang muncul dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah adanya perubahan minat siswa terhadap pemilihan konsentrasi keahlian yang sebelumnya dalam beberapa tahun terakhir lebih banyak yang memilih konsentrasi keahlian TITL menjadi lebih banyak yang memilih konsentrasi keahlian TOI.

Mengingat cakupan permasalahan penelitian yang sangat luas dan adanya keterbatasan penulis, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis :

1. Faktor yang akan dianalisis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih konsentrasi keahlian, baik faktor internal, seperti minat dan bakat, serta faktor eksternal seperti pengaruh orang tua, teman sebaya, guru dan peluang kerja.
2. Konsentrasi keahlian yang diteliti adalah konsentrasi keahlian yang terdapat pada program keahlian Teknik Ketenagalistrikan (TKTL) yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Teknik Otomasi Industri (TOI).
3. Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian antara Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Teknik Otomasi Industri (TOI).
4. Responden penelitian ini yaitu siswa SMK kelas X

Agar lebih mudah dalam penentuan area, tujuan, dan metodologi penelitian yang akan diterapkan, penting untuk melakukan perumusan masalah terlebih dahulu. Berikut adalah rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian pada program keahlian TKTL di SMKN 4 Bandung.
2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian pada program keahlian TKTL di SMKN 4 Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian pada program keahlian TKTL di SMKN 4 Bandung
2. Mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian pada program keahlian TKTL di SMKN 4 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi patokan bagi sekolah yang bersangkutan, faktor apa yang memberikan pengaruh paling besar dalam proses pemilihan konsentrasi keahlian.
2. Bagi siswa menjadi bahan evaluasi dalam upaya menyesuaikan diri dengan bidang yang sedang dipelajari.
3. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan topik pembahasan yang sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini memiliki peran penting sebagai panduan bagi peneliti dalam menyusun skripsi agar lebih sistematis dan terstruktur. Berikut adalah struktur organisasi penulisan skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitaian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini merupakan pemaparan mengenai teoritis dan empiris yang mendasari variable penelitian, kerangka berpikir dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi desain dari penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument yang digunakan dalam penelitian, analisis data penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, bab ini membahas pemaparan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, bab ini berisikan mengenai simpulan dari penelitian serta implikasi dan rekomendasi yang akan jadi masukan untuk pihak terkait.